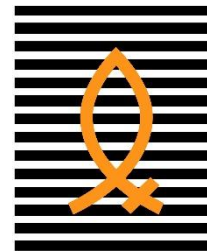


GARIS BESAR ARAH ORGANISASI 2024-2026



PERSATUAN AKTUARIS INDONESIA
(THE SOCIETY OF ACTUARIES OF INDONESIA)

GBAO Hasil Rapat Anggota 2023		GBAO Editorial 25 Maret 2024	
1.	Pendidikan	1.	Pendidikan
	<p>1.1 Penyesuaian Kurikulum dengan kurikulum baru IAA</p> <p>1.1.1 Implementasi kurikulum baru PAI.</p> <p>1.1.2 Peningkatan kerjasama dengan universitas dalam implementasi.</p> <p>1.2 Mendukung universitas dalam pengembangan program studi aktuaria dan menunjuk perwakilan/PIC organisasi PAI untuk masing-masing universitas yang bekerjasama.</p> <p>1.3 Melanjutkan fungsi-fungsi koordinatif kerjasama profesi - industri - universitas - regulator dalam peningkatan kompetensi anggota.</p> <p>1.4 Mendukung universitas dalam peningkatan kapasitas dan peran dalam kerjasama 3 pihak.</p>		<p>1.1 Penyesuaian Kurikulum dengan kurikulum baru IAA</p> <p>1.1.1 Implementasi kurikulum baru PAI.</p> <p>1.1.2 Peningkatan kerjasama dengan universitas dalam implementasi.</p> <p>1.2 Mendukung universitas dalam pengembangan program studi aktuaria.</p> <p>1.3 Melanjutkan fungsi-fungsi koordinatif kerjasama profesi - industri - universitas - regulator dalam peningkatan kompetensi anggota.</p>
2.	Pengembangan Profesionalisme	2.	Pengembangan Profesionalisme
	<p>2.1 Pelatihan di berbagai bidang aktuaria yang spesifik guna peningkatan dan pemuktahiran kemampuan anggota.</p> <p>2.2 Memperbanyak pelatihan pengembangan softskill.</p> <p>2.3 Memfasilitasi anggota di kegiatan aktuaria internasional dan pengakuan anggota PAI dalam kegiatan internasional.</p> <p>2.4 Peningkatan kapasitas anggota agar siap memimpin dan menjadi sumber Aktuaris berkualitas dalam kancah lingkup ASEAN.</p>		<p>2.1 Pengembangan pendidikan berkelanjutan untuk peningkatan dan pemuktahiran kemampuan anggota dalam hal :</p> <p>2.1.1 Keterampilan non teknis.</p> <p>2.1.2 Kepemimpinan dengan lingkup internasional (ASEAN).</p> <p>2.1.3 Relevan dengan bisnis di tempat anggota PAI bekerja.</p> <p>2.1.4 Industri dalam pengembangan, diantaranya asuransi sosial, asuransi syariah, dan asuransi umum.</p>

	<p>2.5 Kerjasama dengan organisasi profesi lain di bidang jasa keuangan untuk perluasan akses CPD.</p> <p>2.6 Menyediakan program pendidikan berkelanjutan / CPD yang mendukung nilai bisnis perusahaan dimana anggota PAI bekerja.</p> <p>2.7 Meningkatkan kemudahan perolehan SKP melalui sosialisasi mekanisme dan penyediaan kalender kegiatan rutin di kuartal pertama.</p> <p>2.8 Mengembangkan peran dan kompetensi aktuaris dibidang asuransi umum, asuransi sosial, dan asuransi syariah.</p>		<p>2.2 Peningkatan akses pendidikan berkelanjutan dengan cara</p> <p>2.2.1 Kerjasama dengan organisasi profesi lainnya.</p> <p>2.2.2 Peningkatan tata kelola, informasi pendidikan berkelanjutan.</p>
3.	Standar Praktik dan Kode Etik	3.	Standar Praktik dan Kode Etik
	<p>3.1 Pengembangan kualitas Anggota.</p> <p>3.2 Mempercepat Pengembangan lebih lanjut standard-standard yang diperlukan termasuk menghadapi implementasi IFRS 17.</p> <p>3.3 Revisi & Pengembangan Kode Etik yang implementatif dan terintegrasi dengan asosiasi profesi sejenis, disertai pengembangan dokumen prosedur disiplin menjadi lebih efektif dalam meningkatkan profesionalisme aktuaris.</p> <p>3.4 Penyusunan & sosialisasi mekanisme perlindungan dan pengaduan anggota agar dapat menjalankan standar praktek secara efektif.</p> <p>3.5 Pelaksanaan sosialisasi kepada seluruh anggota agar anggota memiliki pengertian yang sama sebagai usaha menurunkan tingkat risiko profesi di ranah hukum.</p> <p>3.6 Pengembangan sistem whistle-blow untuk peningkatan kepatuhan.</p> <p>3.7 Penguatan fungsi Komisi Kode Etik dengan peningkatan kerjasama dengan regulator (OJK dan P2PK) dalam penegakan kepatuhan Kode Etik PAI.</p>		<p>3.1 Pengembangan kualitas anggota dengan :</p> <p>3.1.1 Pengembangan Standar Praktek Aktuaria.</p> <p>3.1.2 Pengembangan standar implementasi IFRS 17.</p> <p>3.1.3. Sosialisasi standar praktek secara menyeluruh.</p> <p>3.2 Pengembangan implementasi kode etik</p> <p>3.2.1 Revisi & Pengembangan Kode Etik yang implementatif dan terintegrasi dengan asosiasi profesi sejenis.</p> <p>3.2.2 Pengembangan prosedur disiplin.</p> <p>3.2.3 Peningkatan kerjasama dengan regulator (OJK dan P2PK) dalam penegakan kepatuhan.</p> <p>3.2.4 Mengembangkan sistem whistleblowing.</p> <p>3.2.5 Sosialisasi terhadap anggota dan membuka pengaduan anggota.</p> <p>3.2.6 Mentoring antara anggota senior terhadap anggota junior.</p>

4.	Riset	4.	Riset
	<p>4.1 Penuntasan implementasi pembentukan Jurnal Aktuaria Indonesia bekerja sama dengan universitas kerjasama.</p> <p>4.2 Membuat wadah untuk memfasilitasi anggota dalam membuat jurnal untuk setiap bidang.</p> <p>4.3 Pelaksanaan program-program lain yang mendorong aktivitas riset aktuaria</p> <p>4.4 Penghubung dalam bridging kebutuhan praktek dengan perkembangan keilmuan melalui kuliah tamu dan kesempatan magang.</p> <p>4.5 Penyediaan bank data dan informasi untuk kebutuhan riset dan pekerjaan aktuaris.</p>		<p>4.1 Penuntasan implementasi pembentukan Jurnal Aktuaria Indonesia bekerja sama dengan mitra universitas.</p> <p>4.2 Membuat wadah untuk memfasilitasi anggota dalam membuat jurnal untuk setiap bidang.</p> <p>4.3 Pelaksanaan program-program lain yang mendorong aktivitas riset aktuaria.</p> <p>4.4 Penghubung dalam bridging kebutuhan praktek dengan perkembangan keilmuan melalui kuliah tamu dan kesempatan magang.</p> <p>4.5 Penyediaan bank data dan informasi untuk kebutuhan riset dan pekerjaan aktuaris.</p>
5.	Tata Kelola	5.	Tata Kelola
	<p>5.1 Meningkatkan infrastruktur komunikasi antara anggota dan memastikan menjangkau seluruh anggota.</p> <p>5.2 Penerapan tata Kelola organisasi PAI yang baik.</p> <p>5.3 Publikasi statistik tingkat kelulusan peserta untuk masing-masing subject ujian.</p> <p>5.4 Penguatan fungsi kesekretariatan.</p>		<p>5.1 Meningkatkan infrastruktur komunikasi antara anggota dan memastikan menjangkau seluruh anggota.</p> <p>5.2 Penerapan tata Kelola organisasi PAI yang baik.</p> <p>5.3 Publikasi statistik tingkat kelulusan peserta untuk masing-masing subject ujian.</p> <p>5.4 Penguatan fungsi kesekretariatan.</p>
6.	Perluasan inklusivitas keanggotaan PAI	6.	Perluasan inklusivitas keanggotaan PAI
	6.1 Implementasi dari program perluasan inklusivitas keanggotaan PAI.		6.1 Implementasi dari program perluasan inklusivitas keanggotaan PAI.